

Kebijakan Redaksional Media Online “Portal Purwokerto”
dalam Pengelolaan Berita Content Creator
Analisis Teori Hierarki Pengaruh Pamela J Shoemaker dan
Stephen D Reese

Heksa Dwi Hanifah¹, Ahmad Rifai²

Universitas Peradaban^{1,2}

Jl. Raya Pagojengan Km.3 Paguyangan Kec. Paguyangan Kab. Brebes^{1,2}

heksadwi14@gmail.com

Kata kunci

*Content Creator,
Kebijakan
Redaksional,
Media Online*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam pengelolaan berita content creator. Kebijakan redaksional menentukan arah pemberitaan dalam sebuah media massa. Isi dari pemberitaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga adanya kebijakan redaksional menjadi penentu naik atau tidaknya suatu berita. Hal ini yang ditemukan dalam pengelolaan berita content creator di Portal Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori hierarki pengaruh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese yang membagi lima level analisis, yaitu level individu, level rutinitas media, level organisasi, level ekstra media, dan level ideologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan berita content creator di Portal Purwokerto didasarkan pada buku putih yang menjadi pedoman dalam pemberitaan. Pada level individu, baik content creator ataupun editor bersikap profesional dan objektif dalam membuat dan menentukan berita. Level rutinitas media, content creator diwajibkan untuk membuat lima berita sebagai rutinitas harian dengan sumber dari media sosial, website resmi dan memperhatikan tingkat keterbacaan topik pada khalayak dengan menggunakan google analytic dan google trends. Level organisasi, Portal Purwokerto memegang kebebasan pers dalam mengelola berita content creator dengan berpedoman pada buku putih. Level ekstra media,

[1]

JKP Jurnal Komunikasi Peradaban

Vol. 3 No. 2 (2025) <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jkp>

pengelolaan berita content creator dipengaruhi oleh sumber berita dan teknologi. Level ideologi, Portal Purwokerto berkomitmen untuk menyajikan informasi yang faktual, akurat, dan tanpa hoaks dengan mengusung lokalitas Banyumas yang tegas dan lugas namun tetap menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik yang seimbang, jujur, netral dan independen.

Keywords

*Content Creator,
Editorial Policy,
Online Media*

Abstract

The purpose of this research is to find out how the editorial policy of the Portal Purwokerto in managing content creator news. Editorial policy determines the direction of news in a mass media. The content of the news is influenced by internal and external factors so that the existence of editorial policies determines whether or not a news rises. This is found in the management of content creator news on the Portal Purwokerto. This research uses a qualitative method with data collection using interviews, observations, and documentation. The theory in this study uses the hierarchy theory of influence of Pamela J. Shoemaker and Stephen D. Reese which divides five levels of analysis, namely the individual level, the media routine level, the organizational level, the extra-media level, and the ideological level. The results of the study show that the management of content creator news on the Portal Purwokerto is based on a white paper which is a guideline in reporting. At the individual level, both content creators and editors are professional and objective in creating and determining news. At the level of media routine, content creators are required to create five news as a daily routine with sources from social media, official websites and pay attention to the level of readability of topics to the audience by using google analytic and google trends. At the organizational level, Portal Purwokerto holds press freedom in managing content creator news guided by the white paper. The level of media extra, content creator news management is influenced by news sources and technology. At the ideological level, Portal Purwokerto is committed to presenting factual information, accurate, and without hoaxes by carrying out a firm and straightforward Banyumas locality while still applying journalistic principles that are balanced, honest, neutral and independent.

PENDAHULUAN

Majunya teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak baru yang signifikan dan memunculkan fenomena yang membawa perubahan bagi masyarakat. Salah satu wujud kemajuan tersebut adalah media massa. Media massa menjadi alat penyampaian informasi kepada khayalak mempunyai peran penting sehingga terus bertransformasi mengikuti arus perkembangan zaman. Media *online* adalah salah satu jenis media massa yang saat ini menjadi sorotan masyarakat. Kemunculan media *online* memberikan dampak positif kepada masyarakat untuk mendapatkan kemudahan dalam mengakses berita atau informasi.

Media *online* merupakan bentuk dari *new media* atau media baru menurut John Vivian yang penggunaannya membutuhkan sambungan internet sehingga media *online* bersifat khas (Rida, 2019 : 2). Pemanfaatan media *online* harus terhubung melalui jaringan teknologi

[2]

Heksa Dwi Hanifah, Ahmad Rifai
Kebijakan Redaksi Media Online

informasi dengan perangkat seperti *handphone* hingga komputer agar dapat mengakses sebuah informasi. Media *online* menyuguhkan kemudahan kepada para pengguna untuk dapat mengakses informasi secara lebih cepat, interaktif, dan efisien dengan menggunakan jaringan internet.

Kredibilitas berita dalam media *online* menurut Metzger bisa disaksikan dari hasil evaluasi sumber informasi dan kombinasi antara pesan dengan sumber (Metzger & Flanagan, 2013 : 213). Asal informasi yang didapatkan oleh jurnalis harus berdasar fakta lapangan dan sesuai dengan sumbernya. Berita yang dihasilkan dari jurnalisme *online* kemudian diterbitkan pada laman media *online* melalui sebuah *website*.

Menurut Siagian *website* merupakan halaman atau beranda yang pada satu alamat domain tidak hanya berisi informasi, tetapi juga data, audio, visual, aplikasi, bahkan memuat tautan halaman yang bersumber dari web lain (Rida, 2019 : 3). *Website* tersebut berisi kumpulan berita yang setiap menit terus diupdate. Era konvergensi media berhubungan dengan adanya peralihan dari media konvensional ke media digital. Transisi yang awalnya berupa media kertas atau cetak, saat ini produk berita bisa dinikmati dengan sistem media digital yang dengan mudah diakses melalui jaringan internet. Oleh karena itu, mendorong munculnya pemberitaan melalui portal berita *online* (Qodriyah & Harmonis, 2022 : 132).

Syarifudin menyebutkan bahwa portal berita mempunyai sifat yang *up to date* sehingga dalam melakukan pembaruan informasi berlangsung secara cepat dari waktu ke waktu dan terus menerus (Qodriyah & Harmonis, 2022 : 132). Portal berita *online* juga memiliki karakteristik yang praktis, tidak terikat ruang dan waktu dengan syarat selalu terhubung internet. Selanjutnya, dalam hal penyajian berita bersifat *real time* yakni informasi dipublikasikan secara langsung saat peristiwa sedang terjadi (Qodriyah & Harmonis, 2022 : 132). Perkembangan dunia digital membuka peluang besar untuk masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam media (Melita, 2023 : 23). Tidak hanya sebagai agen yang berperan mengonsumsi konten, masyarakat juga dapat terlibat aktif dalam memproduksi sebuah konten. Hal ini bisa diwujudkan dengan menjadi seorang *content creator*.

Diartikan sebagai sebuah profesi, *content creator* merupakan seseorang yang membuat konten secara kreatif untuk berbagai platform dalam dunia digital (Melita, 2023 : 24). *Content creator* terdapat di berbagai media sosial bahkan merambah ke media *online*. Sehubungan dengan era konvergensi media yang berkembang ke digitalisasi menjadi kesempatan sebuah media *online* terus mengembangkan edisi digitalnya (Maura & Shabrina, 2023 : 2). Salah satunya adalah Pikiran Rakyat yang mengusung konsep "Ekonomi Kreatif" sehingga melahirkan platform Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) di bawah naungan PT. Kolaborasi Mediapreneur Nusantara.

Konsep tersebut membuka peluang untuk menjadi *content creator* yang mampu bekerja di mana saja tanpa harus berpindah ke kota besar untuk berpenghasilan (Maura & Shabrina, 2023 : 2). Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) juga menciptakan kemitraan dengan berbagai pihak dan membentuk *incubator* media di seluruh Indonesia untuk membangun informasi berbasis kewirausahaan serta membangun konsep digitalisasi

(Mustikasari dkk., 2021 : 193). Salah satu *incubator* Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) di daerah Purwokerto yaitu Portal Purwokerto. Media *online* tersebut turut serta membuka karir untuk menjadi *content creator*.

Gambar 1
Website Portal Purwokerto



Sumber : potalpurwokerto.pikiran-rakyat.com

Hasil berita yang dibuat oleh *content creator* tentu saja tidak serta merta langsung dapat diterbitkan. Hal ini berkaitan dengan nilai informasi yang disampaikan menyangkut soal aktualitas, daya tarik, dan kegunaannya bagi khalayak (S. Harahap et al., 2023 : 460). Oleh karena itu, proses seleksi berita *content creator* harus mempertimbangkan hal-hal yang diputuskan pengelola media massa yang menyiarkan informasi atau berita.

Semakin meluasnya kebebasan informasi, berita yang dihasilkan di media *online* bukan hanya bersumber dari jurnalis yang secara struktural bekerja di Portal Purwokerto, tetapi juga hasil dari *content creator*. Sebagai sebuah media *online*, Portal Purwokerto tentu memiliki kebijakan redaksional untuk memilih dan memilih berita yang ditayangkan. Kebijakan Redaksional merupakan ketentuan mengenai standar berita atau tulisan, kata, istilah, ungkapan yang boleh atau tidak boleh dan telah disepakati oleh redaksi media massa berdasar pada visi dan misi media (Honsujaya & Gafar, 2019 : 43).

Tidak semua berita yang dibuat oleh *content creator* sejalan dengan kebijakan redaksional Portal Purwokerto. Karena itu, proses seleksi berita *content creator* oleh tim redaksi sangat penting. Dalam menyiarkan sebuah peristiwa tidak semata-mata dilatarbelakangi oleh menariknya peristiwa juga tingkat urgensi suatu berita, tetapi memiliki dasar pertimbangan lain yang berkaitan dengan ideologi, politik, hingga bisnis (Honsujaya & Gafar, 2019 : 43).

Pada penelitian ini menggunakan teori hirarki pengaruh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese untuk mengetahui bagaimana kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam pengelolaan berita *content creator*. Teori hirarki pengaruh merupakan teori

komunikasi massa yang menjabarkan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konten media. Teori ini diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese dengan asumsi teori bahwa isi media dibentuk oleh faktor internal maupun eksternal organisasi media yang menghasilkan realitas berbeda beda (Permatasari & Alam, 2022 : 1188). Shoemaker dan Reese menggagas teori hierarki pengaruh yang menjelaskan pengaruh terhadap isi pemberitaan media oleh faktor yang berasal dari dalam dan luar organisasi media yang dibagi menjadi lima level (Krisdinanto, 2014 : 8). Level tersebut terdiri dari level individu, level rutinitas media, level organisasi, level ekstra media, dan level ideologi.

Level Individual berkaitan dengan latar belakang individu pekerja media yang memiliki pengaruh pada isi pemberitaan. Terdapat tiga faktor intrinsik yang menjadi latar belakang pekerja media memengaruhi isi pemberitaan. Faktor tersebut yaitu karakteristik dan latar belakang berupa jenis kelamin, etnis, orientasi seksual, pendidikan, hingga status sosial. Selanjutnya, pengalaman pribadi bisa berupa keyakinan agama atau sikap politik. Terakhir, dipengaruhi oleh faktor etika pekerja media dan peran professional (Shoemaker & Reese, 1996 : 60-61).

Level Rutinitas Media, dapat diartikan dengan pola atau rutinitas yang selalu dilakukan oleh para pekerja media dalam mengemas dan memproses pemberitaan. Pekerja media sebagai *gatekeeping* mewakili profesi dan organisasi masing-masing sehingga terbentuk seperangkat aturan yang kohesif dan menjadi bagian integral seorang professional media (Shoemaker & Reese, 1996 : 116). Rutinitas media terkait dengan tiga unsur yaitu sumber berita (*suppliers*), masyarakat (*consumers*), dan organisasi media (*processor*). Level Organisasi, berhubungan dengan kebijakan dan struktur dari organisasi media yang menjadi penentu dalam merumuskan sebuah hal terkait dengan keredaksian (Kuncoro, 2022 : 100). Menurut Shoemaker dan Reese kebijakan dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam sebuah media berpengaruh pada isi berita karena memiliki keputusan akhir tentang apa yang dilakukan organisasi media (Nugroho & Andhita, 2021 : 38).

Level Ekstra Media, merupakan pihak eksternal media seperti sumber berita, *audience*, pengiklanan, pemerintah, pangsa pasar dan teknologi. Level Ideologi, level ini berhubungan dengan konsep pemikiran seseorang dalam menafsirkan realitas di media. Ideologi menjadi level paling makro yang memengaruhi isi pemberitaan media berdasarkan pemikiran mengenai konsep nilai yang menjadi landasan seseorang untuk menilai sesuatu (Kuncoro, 2022 : 100). Melalui pemahaman dari kelima level tersebut, penelitian ini ingin melihat bagaimana kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam pengelolaan berita *content creator*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma ini memandang dari perspektif subjek dimana bahasa tidak lagi menjadi media untuk memahami realitas. Paradigma konstruktivisme memandang subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan sosialnya (Kustiawan, 2019 : 17). Jenis

penelitiannya yaitu kualitatif dengan pendekatan penelitian dilakukan secara deskriptif. Subjek penelitiannya adalah orang-orang yang terlibat dalam kebijakan redaksional media *online* Portal Purwokerto seperti editor, pimpinan redaksi dan *content creator*. Objek dari penelitian adalah berita *content creator* yang dikelola redaksional Portal Purwokerto. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Validasi data menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Portal Purwokerto merupakan media lokal yang berjejaring nasional. Kedudukan Portal Purwokerto berada di kategori media lokal namun terhubung dengan media nasional Pikiran Rakyat. Hal ini dapat diartikan Portal Purwokerto menjadi media yang mengusung lokalitas namun segala pemberitaan masih berkaitan dengan media nasional Pikiran Rakyat.

Portal Purwokerto merupakan bagian dari Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) mempunyai motto yang sama yakni "Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat". Motto tersebut dipilih oleh Pikiran Rakyat karena terbukti relevan dan dilegitimasi kultur demokratis yang dianut oleh warga dunia digital pada saat ini. Domain www.pikiran-rakyat.com hadir pada tahun 1996 dan terus melakukan berbagai perubahan seiring perkembangan zaman. Portal Purwokerto memengang prinsip yang sama dengan Pikiran Rakyat yakni "siger tengah" yang memiliki arti bahwa informasi ditayangkan atas dasar fakta, berimbang, dan etis.

Content creator Portal Purwokerto dimulai pada Januari tahun 2021. Pengertian *content creator* secara umum adalah seseorang yang membuat konten berupa tulisan, foto, video hingga animasi dengan tujuan tertentu seperti edukasi, informasi hingga hiburan (Paramesti dkk., 2021 : 143). *Content creator* di Portal Purwokerto tugasnya hanya membuat konten berupa tulisan. Namun, istilah yang dipakai tetap menggunakan *content creator* mengikuti istilah dari PRMN. Selain itu dikarenakan terdapat tim media sosial yang bertugas untuk membuat konten foto dan video di Portal Purwokerto. Pada media *online* lain, istilah yang dipakai untuk seseorang yang membuat konten berupa tulisan adalah *content writer*. Penulis konten (*content writer*) didefinisikan sebagai seorang penulis yang professional yang tugasnya adalah menulis konsep dari konten-konten menarik yang pada akhirnya akan diproduksi di media *online* (Hamdani dkk., 2024 : 332).

Berita yang dihasilkan oleh *content creator* lebih banyak masuk di kategori berita *soft news* yang membahas mengenai topik ringan contohnya mengenai kesehatan, tips dan trik, selebritas hingga olahraga. Hening Prihatini sebagai editor Portal Purwokerto mengungkapkan *content creator* tidak membuat berita yang sifatnya insidensial tapi berita yang bisa memakai narasumber dari media sosial dan website resmi. Berita *content creator*

yang terdapat di Portal Purwokerto berupa informasi yang didapatkan dengan metode riset tanpa harus terjun langsung ke lapangan untuk liputan. Berita secara umum berisi liputan terkini dari sebuah peristiwa yang bersumber dari wawancara langsung. Namun, di Portal Purwokerto berita yang dibuat oleh *content creator* masuk dalam konten jurnalisme data yang merupakan inovasi jurnalisme di era digital. Jurnalisme data memberikan Jurnalisme data memberikan kesempatan kepada tim redaksi dan dapat menjadi pengukur kredibilitas sebuah media dalam menyampaikan informasi kepada khalayak (Syam et all., 2021 : 134).

Analisis penelitian ini berfokus pada kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam mengelola berita *content creator* yang disesuaikan dengan data yang telah didapatkan. Kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam mengelola berita *content creator* menyesuaikan dengan aturan yang berlaku pada PRMN. Pengelolaan berita dari *content creator* berhubungan dengan sumber berita, teknik penulisan, hingga narasumber yang semua dijelaskan pada satu buku pedoman yakni buku putih. Dalam buku tersebut menjadi acuan Portal Purwokerto untuk mengelola berita-berita yang dihasilkan oleh *content creator*.

Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese memaparkan bahwa dalam proses pemberitaan, suatu media dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari internal dan eksternal organisasi (Kuncoro, 2022 : 98). Faktor tersebut dibagi menjadi lima level analisis yakni level individual, level rutinitas media, level organisasi, level ekstra media, dan level ideologi. Hasil penelitian lima level analisis dalam kebijakan redaksional Portal Purwokerto mengelola berita *content creator* adalah sebagai berikut :

1. Level Individual

Karakteristik individu pekerja media memiliki efek yang berpengaruh pada isi pemberitaan. Meskipun tidak memiliki pengaruh secara langsung, namun karakteristik individual tersebut yang berhubungan dengan sikap ataupun perilaku personal serta profesional pekerja media yang kemudian memengaruhi isi pemberitaan. Setiap pekerja media mulai dari *content creator*, editor, hingga pimpinan redaksi memiliki pandangan personal dalam melihat sebuah peristiwa. Namun, pandangan tersebut lebih baik ditempatkan pada porsi yang tepat dan objektif karena berkaitan dengan teks yang disampaikan media tidak lepas dari tujuan tertentu (Nugroho & Andhita, 2021 : 39). Dalam level individu ini, mengarah kepada latar belakang personal yang berkaitan dengan tiga faktor yakni, latar belakang, pengalaman pribadi, serta peran professional dan etika pekerja media.

"Kalau dari isi berita saya berusaha objektif karena disini kita mau menginformasikan kepada orang lain, tapi kalau berdasarkan kesukaan itu iya. Kalau yang wajib kan tentang ekonomi dan yang lainnya saya suka nulis tentang wisata, olahraga sama kejadian viral di media sosial. Kita juga ditekankan harus sesuai kode etik jurnalistik untuk meminimalisir adanya berita yang salah informasi yang bisa disomasi" (Wawancara dengan G, *content creator* pada 4 Juli 2024).

Dalam pemilihan sebuah topik, Hening Prihatini yang merupakan editor Portal Purwokerto mengungkapkan bahwa *content creator* dibebaskan dalam membuat berita tetapi harus mematuhi pedoman redaksi dan etika jurnalistik. Meskipun demikian terdapat

konten wajib yakni mengenai ekonomi yang membahas mengenai bansos (bantuan sosial), kredit, ide usaha, dan lain sebagainya. *Content creator* memiliki kebebasan untuk membuat atau mengembangkan berita. Dalam hal ini, kebebasan termasuk mengenai sudut pandang yang tidak terlepas dari pengetahuan, wawasan dan sikap professional *content creator* dalam menyikapi sebuah peristiwa.

“Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan , diantaranya keakuratan informasi, relevansi dan keterbaruan, kualitas penulisan, kesesuaian dengan pedoman redaksi, berita harus sesuai dengan pedoman dan nilai-nilai yang dianut oleh media” (Wawancara dengan Hening Prihatini, editor pada 4 Juli 2024).

Proses pengeditan dan penyaringan berita *content creator* tidak terlepas dari pengetahuan dan sikap professional seorang editor. Berita yang dihasilkan oleh *content creator* melalui tahap pengecekan awal untuk keakuratan dan relevansi. Hening Prihatini dalam wawancara memaparkan bahwa untuk memastikan berita *content creator* objektif adalah dengan verifikasi fakta dan data, meminta menyeleksi sumber termasuk memastikan berita berdasarkan informasi dari beberapa sumber yang independen dan review editorial.

2. Level Rutinitas Media

Rutinitas media berkaitan dengan kebiasaan internal suatu media dalam mengemas dan memproses berita. Rutinitas media menyangkut tiga unsur yang saling berhubungan yaitu sumber berita (*suppliers*), organisasi media (*processor*), dan khalayak (*consumers*). Dalam menyeragamkan pemahaman mengenai regulasi Portal Purwokerto kepada *content creator*, Eviyanti sebagai pimpinan redaksi memaparkan melakukan *meeting* secara *online* maupun *offline* minimal sebulan satu kali apabila ada *update* regulasi terkait penulisan.

“Pada dasarnya produk jurnalistik yang diolah bertujuan untuk menghasilkan karya yang original. Karena itu wartawan di lapangan akan menggali informasi lebih mendalam terkait suatu peristiwa. Content creator mengembangkan informasi dari wartawan dengan riset kata kunci yang sesuai dengan peristiwa yang dimaksud untuk menghasilkan update informasi selanjutnya” (Wawancara dengan Eviyanti, pimpinan redaksi pada 4 Juli 2024).

Sumber berita yang didapatkan oleh *content creator* bisa dihasilkan dari reporter yang menggali informasi di lapangan. *Content creator* juga melakukan riset untuk mengembangkan peristiwa yang dimaksud. Riset untuk mendapatkan sumber berita diperoleh dari sosial media, website resmi, dan berpedoman kepada buku putih yang menjadi pedoman jurnalistik, standar kualitas, termasuk plagiasi. Buku putih merupakan buku pedoman yang berisi aturan mutlak yang wajib ditaati. Eviyanti dalam wawancara mengungkapkan bahwa buku putih untuk memastikan konten yang ditulis oleh *content creator* original dan menggunakan situs resmi dan terpercaya dan bukan mengambil dari media lain.

Dalam tahap pengelolaan berita *content creator* terdapat target harian yang ditetapkan oleh Portal Purwokerto. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga konsistensi konten yang

dihadirkan *content creator*. Redaksi Portal Purwokerto menargetkan minimal lima berita yang diterbitkan setiap harinya. Selain itu, kebijakannya memperbolehkan membuat semua berita asalkan mematuhi aturan yang diizinkan seperti berita-berita yang relevan informatif, dan tidak melanggar hukum dan etika. Hening Prihatini dalam wawancara pada 4 Juli 2024 menegaskan bahwa kebijakan redaksional Portal Purwokerto juga mempertimbangkan tingkat keterbacaan topik pemberitaan pada khalayak. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan *Google Analytic* dan *Google Trend* untuk mengetahui topik-topik yang diminati oleh para pembaca.

3. Level Organisasi

Level organisasi terkait dengan struktur manajemen organisasi, kebijakan dan tujuan media. Pemberitaan pada sebuah media ditentukan oleh kebijakan pemilik media. Hal ini tidak terlepas dari pandangan bahwa pemegang kekuasaan tertinggi pada media sangat berpengaruh terhadap konten yang dibuat (Shoemaker & Reese, 1996 : 181). Organisasi media memiliki kebijakan yang berbeda-beda terkait regulasi dan aturan mengenai masalah redaksional. Kebijakan redaksional tersebut yang menjadi penentu dalam merumuskan hal yang boleh dan tidak boleh dalam pemberitaan. Tak bisa dipungkiri, Portal Purwokerto merupakan bagian dari Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) sehingga segala kebijakan masih terkait. Hal tersebut dibenarkan oleh Eviyanti sebagai pimpinan reaksi Portal Purwokerto. Dalam wawancara Eviyanti mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan untuk pemberitaan masih berkaitan dengan PRMN.

Meskipun pemberitaan tidak terlepas dari pengaruh PRMN, Portal Purwokerto masih berpegang pada kebebasan pers. Hening Prihatini memaparkan bahwa proses pengelolaan berita *content creator* menjunjung tinggi etika jurnalistik dan menghindari konflik kepentingan, transparan dalam proses editorial dan pengambilan keputusan untuk menjaga independensi dan objektivitas Portal Purwokerto. "Ada faktor regulasi seperti hukum dan regulasi media sesuai buku putih yang diberikan PRMN, tren media dan preferensi pembaca" (Wawancara dengan Hening Prihatini, editor pada 4 Juli 2024).

Hal-hal yang berkaitan dengan penulisan diatur dalam buku putih atau buku pedoman yang diberikan oleh PRMN. Buku putih tersebut yang menjadi penentu mengenai topik, istilah-istilah yang boleh dipakai, penulisan, narasumber, dan lain sebagainya. Level organisasi media memiliki struktur hierarki yang biasanya menunjukkan adanya nilai dalam menentukan isi dari pemberitaan. Dengan kata lain, pemilik media memiliki peran yang signifikan untuk menetapkan kebijakan umum terkait perusahaan. Sebagai bagian dari Pikiran Rakyat Media Network (PRMN), pemilik media memiliki kekuasaan yang luas namun tingkat hirarkinya sangat jauh dari redaksi Portal Purwokerto sehingga tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan berita *content creator*. Namun, prinsip dasar yang diberikan oleh PRMN menjadi pedoman utama bagi redaksi Portal Purwokerto dalam menentukan berita.

4. Level Ekstra Media

Selain faktor internal organisasi, faktor eksternal juga mempengaruhi pemberitaan. Pengaruh luar dari media berasal dari sumber berita, pengiklanan, *audience*, pemerintah, pangsa pasar dan teknologi. Sumber berita menjadi faktor yang memiliki efek sangat besar pada konten media karena *content creator* tidak bisa menyertakan berita yang mereka tidak tahu. *Content creator* menulis sebuah berita tentu saja berasal dari sumber-sumber yang sebelumnya telah melalui riset dan sesuai dengan aturan dari Portal Purwokerto terkait sumber berita. Fitriana salah satu *content creator* menjelaskan bahwa sumber berita harus dari yang terpercaya, bisa dari situs pemerintah, konferensi pers, atau narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa sumber berita memberikan pengaruh yang cukup besar meskipun masih berpegang teguh pada aturan PRMN.

"Regulasi tentu dilakukan sesuai peraturan PRMN sebagai pusat media Portal Purwokerto, teknologi sangat berpengaruh pada pemilihan topik dan tren pembaca, ekonomi juga penting untuk menjaga kestabilan manajemen" (Wawancara dengan Hening Prihatini, editor pada 4 Juli 2024).

Selain itu, Portal Purwokerto mengizinkan pihak eksternal untuk memasang iklan. Dalam pemasangannya harus sesuai dengan kebijakan iklan yang berlaku. Dan iklan tersebut tidak memiliki pengaruh pada pemberitaan. Namun, terdapat artikel khusus yang berisi iklan yakni artikel *advertorial* yang tentunya berpengaruh terhadap pemberitaan. Iklan dari pihak eksternal pada media *online* memberikan tambahan pemasukan. Artikel *advertorial* dibuat oleh *content creator* yang diberikan wewenang oleh redaksi untuk membuat artikel *advertorial*. Artikel tersebut juga dikelola oleh tim redaksi seperti editor, reporter, dan pimpinan redaksi yang mendapatkan iklan.

Portal Purwokerto memanfaatkan faktor teknologi dalam membuat sebuah berita. Eviyanti sebagai pimpinan redaksi mengungkapkan bahwa Portal Purwokerto merupakan salah satu publisher dari Google sehingga melakukan riset kata kunci dan memanfaatkan teknologi dari Google. Selain itu, konten yang dibuat juga sesuai dengan aturan yang diterbitkan Google. Penggunaan teknologi seperti AI (*Artifical Intelligence*) juga diperbolehkan dalam proses pembuatan berita namun harus melewati pengecekan faktanya.

5. Level Ideologi

Setiap media memiliki ideologi yang berbeda-beda yang tentunya memiliki pengaruh terhadap pemberitaan. Portal Purwokerto merupakan subdomain atau bagian dari PRMN mempunyai tagline "Mediane Inyong" yang menjadi media lingkup daerah tetapi meliputi Nasional dan motto yang sama dengan Pikiran Rakyat yakni "siger tengah" yang memiliki arti bahwa informasi ditayangkan atas dasar fakta, berimbang, dan etis. Kebijakan redaksional Portal Purwokerto mengikuti ideologi PRMN sebagai pusatnya.

Ideologi *content creator* memiliki pengaruh terhadap pemberitaan namun masih mengikuti aturan yang berlaku dalam Portal Purwokerto. G sebagai salah satu *content creator*

juga mengungkapkan bahwa Pikiran Rakyat menurutnya menjadi media yang menghindari konflik dan lebih mengusulkan *content creator*nya untuk menulis berita yang aman dan menghindari konflik politik, SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan). Hal tersebut dibenarkan oleh Hening Prihatini selaku editor Portal Purwokerto. Hening Prihatini dalam wawancara mengungkapkan bahwa Portal Purwokerto adalah media yang netral, tidak mengerucut pada politik tertentu. Sebagai salah satu contohnya, Portal Purwokerto menerima iklan dari pasangan legislatif namun hanya berupa kerja sama konten. "Ideologinya adalah menghadirkan informasi yang cepat, tepat, dan mengutamakan orisinalitas" (Wawancara dengan Eviyanti, pimpinan redaksi pada 4 Juli 2024)

Sebagai media lokal berjejaring nasional, Portal Purwokerto sangat mengikuti arus pemberitaan PRMN. Meskipun demikian, Portal Purwokerto masih memiliki *quality control* terhadap berita *content creator*. Untuk menjaga independensi dan objektivitas Portal Purwokerto, Eviyanti memaparkan bahwa dalam mengelola berita *content creator* melakukan *cover both side*. Hal tersebut bersifat mutlak yang harus dilakukan dalam setiap konten yang diproduksi untuk menjaga independensi serta objektivitas.

ANALISIS

Kebijakan redaksional media *online* merupakan sebuah pedoman baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah disepakati oleh redaksi media yang digunakan untuk mengolah berita mulai dari format penulisan, pemilihan narasumber, hingga sumber-sumber berita. Berdasarkan hasil data di lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam mengelola berita *content creator* pada perspektif teori hirarki pengaruh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese yaitu sebagai berikut:

1. Level Individual

Kebijakan redaksional di Portal Purwokerto *content creator* di bebaskan untuk membuat berita tetapi harus mematuhi pedoman redaksi dan etika jurnalistik. Pemilihan topik untuk berita, *content creator* mempertimbangkan apa yang disukai dan dikuasai. Dalam hal ini, peran professional dan etika pekerja media juga menjadi faktor yang secara tidak langsung memengaruhi isi berita. *Content creator* Portal Purwokerto meskipun dalam penulisan berita mempertimbangkan hal-hal yang dikuasai, namun masih objektif. Isi pemberitaan tidak memuat pandangan subjektif dari *content creator*.

Editor di Portal Purwokerto dalam mengelola berita yang dihasilkan dari *content creator* bersikap professional dan tidak memilih berita berdasarkan preferensi pribadi. Berita yang telah dibuat akan melalui tahap verifikasi fakta dan data termasuk memastikan sumbernya berasal dari sumber-sumber yang terpercaya dan resmi.

Level individual dalam kebijakan redaksional Portal Purwokerto mengelola berita *content creator* hanya memiliki sedikit pengaruh yang berhubungan dengan pemilihan topik dan anggaran berita oleh *content creator*. Tetapi, dalam hal professional dan etika pekerja media, baik *content creator* maupun editor mengikuti dengan pedoman redaksi dan etika jurnalistik

2. Level Rutinitas Media

Dalam mengelola berita *content creator*, Portal Purwokerto mewajibkan untuk membuat minimal lima berita setiap hari. Berita-berita yang dibuat oleh *content creator* terdiri dari berita ekonomi yang merupakan berita wajib dan berita yang memuat topik kesehatan, olahraga, atau berita yang sedang hangat dibicarakan. Untuk menyeragamkan pemahaman mengenai regulasi Portal Purwokerto kepada *content creator*, rutinitas yang dilakukan adalah meeting secara *online* maupun *offline* minimal sebulan satu kali apabila terdapat *update* regulasi mengenai penulisan. Sumber berita yang menjadi rujukan *content creator* bersumber dari sosial media, website resmi, atau dihasilkan dari reporter yang menggali informasi di lapangan. Pemilihan sumber berita berpedoman pada buku putih yang menjadi pedoman jurnalistik, standar kualitas, dan plagiasi. Buku putih tersebut digunakan untuk memastikan konten-konten yang ditulis oleh *content creator* original dan dari situs resmi dan terpercaya bukan mengambil dari media lain.

Portal Purwokerto juga memperhatikan tingkat keterbacaan topik pada khalayak. Untuk mengetahui keyword atau kata kunci yang sedang menjadi trending topik, Portal Purwokerto menggunakan *Google Analytic* dan *Google Trend*. Hal tersebut menjadi rutinitas harian dalam Portal Purwokerto untuk menentukan berita-berita yang akan diterbitkan. Portal Purwokerto dalam mengelola berita *content creator* berpedoman pada buku putih yang diberikan oleh Pikiran Rakyat Media Network (PRMN). Buku putih menjadi pedoman pemberitaan yang memuat aturan-aturan mengenai sumber berita, narasumber, teknik penulisan hingga istilah yang dipakai dalam sebuah berita.

3. Level Organisasi

Dalam pengambilan keputusan untuk pemberitaan tidak terlepas dari pengaruh PRMN namun kebebasan pers masih dipegang. Dalam mengelola berita *content creator* Portal Purwokerto menjunjung tinggi etika jurnalistik, dan menghindari konflik kepentingan, transparan dalam proses editorial dan pengambilan keputusan untuk menjaga independensi dan objektivitas. PRMN tidak terlibat langsung dalam pengelolaan berita *content creator* pada Portal Purwokerto. Tetapi PRMN memberikan prinsip dasar yang menjadi pedoman redaksi Portal Purwokerto dalam menentukan berita berupa buku putih. Pada level organisasi, pemilik media tidak terlibat secara langsung untuk menentukan isi pemberitaan di Portal Purwokerto. Demikian terhadap pengelolaan berita dari *content creator*. Tetapi, organisasi media menurunkan regulasi hukum dan regulasi media agar diterapkan Portal Purwokerto dalam semua konten pemberitaannya termasuk berita dari *content creator*.

4. Level Ekstra Media

Sumber-sumber yang menjadi rujukan berita *content creator* bukan dari hasil liputan secara langsung sehingga sangat ketat dalam pemilihan sumbernya. Karena itu, Portal Purwokerto hanya memperbolehkan *content creator* untuk mengambil sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan faktanya seperti website resmi atau sosial media resmi yang dimiliki pemerintah atau selebriti yang menjadi topik berita. Portal Purwokerto merupakan salah satu publisher Google sehingga memanfaatkan teknologi google untuk

melakukan riset kata kunci atau *keyword*. Konten yang dibuat juga sesuai dengan aturan yang diterbitkan Google. Selain itu, Portal Purwokerto juga memanfaatkan teknologi AI (*Artifical Intelligence*) dalam proses pembuatan berita namun harus melalui pengecekan fakta. Faktor iklan pada Portal Purwokerto tidak memiliki pengaruh pada pemberitaan. Portal Purwokerto menyediakan artikel khusus iklan berupa artikel *advertorial* dengan ketentuan yang berlaku. Pada media *online* iklan memiliki peranan penting salah satunya terkait dengan dana untuk operasional organisasi media. Di Portal Purwokerto menerima iklan dengan bentuk artikel *advertorial*.

5. Level Ideologi

Portal Purwokerto menjadi media *online* yang netral dan tidak memiliki keberpihakan pada politik tertentu. Portal Purwokerto menjunjung tinggi nilai-nilai ideologisnya yang berkomitmen menghadirkan informasi faktual, akurat, dan tanpa hoaks dengan mengusung lokalitas Banyumas yang tegas, lugas dan tetap menerapkan prinsip jurnalistik yang berimbang, jujur, netral dan independen. Ideologi tersebut terdapat dalam website resmi Portal Purwokerto. Ideologi dalam media online menjadi faktor yang paling makro yang memengaruhi isi pemberitaan media. Dalam menyeragamkan ideologi *content creator*, terdapat pelatihan khusus yang diadakan oleh PRMN untuk memastikan berita-berita yang dibuat sejalan dengan ideologi Portal Purwokerto. Pelatihan tersebut dilakukan selama satu minggu sebelum *content creator* secara resmi masuk dalam internal organisasi media inkubator PRMN salah satunya Portal Purwokerto. Selain itu, pengelolaan berita *content creator* juga disesuaikan dengan buku putih sebagai landasan kebijakan redaksional dan kode etik jurnalistik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam mengelola berita *content creator*, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kebijakan redaksional Portal Purwokerto sangat berpegang teguh pada buku putih atau buku pedoman pemberitaan yang diberikan oleh Pikiran Rakyat Media Network (PRMN). Untuk mengatahui bagaimana kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam mengelola berita *content creator*, peneliti menggunakan teori hirarki pengaruh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Pada level individual, *content creator* dalam membuat berita bersikap professional dan bersikap objektif. Meskipun pemilihan berita mempertimbangkan topik yang disukai dan dikuasai, *content creator* mengembangkannya agar sesuai dengan kode etik jurnalistik dan buku putih sebagai pedoman pemberitaan. Editor Portal Purwokerto juga melakukan tugasnya dengan sebagaimana mestinya. Proses pengelolaan berita *content creator* tidak berdasarkan preferensi pribadi editor sebelum kemudian diterbitkan pada website Portal Purwokerto.

Level rutinitas media memiliki dampak besar dalam kebijakan redaksional Portal Purwokerto khusunya dalam pemberitaan. Dalam menentukan topik, *content creator* melakukan riset *keyword* dengan menggunakan *google analytic* dan *google trend* untuk

mempertimbangkan tingkat keterbacaan pemberitaan pada khalayak. Kebijakan redaksional Portal Purwokerto menetapkan target harian untuk *content creator* dalam membuat berita yakni minimal lima berita setiap hari untuk menjaga konsistensi konten. Sumber-sumber beritanya berasal dari media sosial, website resmi, atau hasil liputan reporter yang bisa dijadikan bahan untuk menulis.

Sebuah organisasi memiliki tingkat hierarki dimana pemilik media memiliki kekuasaan tertinggi termasuk dalam menentukan isi pemberitaan. Portal Purwokerto sebagai bagian dari Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) masih memiliki kebebasan pers. Dalam level organisasi ini, PRMN sebagai induk dari Portal Purwokerto tidak memiliki campur tangan secara langsung dalam pengelolaan berita *content creator*. Namun, Portal Purwokerto mengikuti prinsip dasar yang diberikan PRMN yang menjadi pedoman dalam meja redaksi salah satunya untuk mengelola berita *content creator* agar pemberitaan yang dihasilkan berintegras, kredibel dan tidak melanggar kode etik jurnalistik.

Level ekstra media berkaitan dengan faktor eksternal yang berpengaruh pada pemberitaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi pemberitaan Portal Purwokerto adalah sumber berita dan teknologi. Pemilihan sumber berita Portal Purwokerto terhadap berita yang dihasilkan *content creator* sangat diperhatikan. Sumber-sumber yang diperbolehkan hanya berasal dari sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan faktanya. *Content creator* bisa mengambil dari media sosial, website resmi, dan dilarang mengambil dari website competitor. Dalam menentukan pemberitaan, *content creator* Portal Purwokerto memanfaatkan teknologi google dan AI (*Artifical Intelligence*). Faktor pengiklanan pada Portal Purwokerto tidak mempengaruhi isi pemberitaan.

Level ideologi Portal Purwokerto berkomitmen untuk menghadirkan informasi yang faktual, akurat, dan tanpa hoaks dengan mengusung lokalitas Banyumas yang tegas dan lugas namun tetap menerapkan prinsip jurnalistik yang berimbang, jujur, netral dan independen. Pengelolaan berita *content creator* disesuaikan dengan pemahaman pada buku putih sebagai landasan kebijakan redaksional dan kode etik jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Honsujaya, N. F., & Gafar, A. (2019). "Kebijakan Redaksional News Department Di Net (News And Entertainment Television) dalam Pengelolaan Citizen Journalism." *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 41–58.
- Krisdinanto, N. (2014). "Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media." *Komunikatif*, 3(1).
- Kuncoro, W. (2022). "Hirarki Pengaruh dalam Penentuan Kebijakan Redaksional Harian Bhirawa." *Jurnal Representamen*, 8(1), 92-107
- Kustiawan, W. (2019). "Perkembangan Teori Komunikasi Kontemporer." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 6(1), 15.
- Maura, K. D., Shabrina, A. (2023). "Proses Produksi Berita Mengenai UMKM Area Yogyakarta di Pikiran-Rakyat.Com. *e-Proceeding of Management*, 10(4), 3.

- Melita, Y. (2023). "Prospek Kerja Content Creator Gen Z di Era 5.0 (Studi Participacy Media Culture). *Gandiwa : Jurnal Komunikasi*, 3(1), 21-29.
- Metzger, M. J., & Flanagin, A. J. (2013). "Credibility and Trust of Information in Online Environments: The Use of Cognitive Heuristics." *Journal of Pragmatics*, 59, 210–220.
- Mustikasari, R., Zakiah, K., & Rantona S., (2021). "Strategi Manajemen Komunikasi Media Online Cerdik Indonesia dalam Mengatasi Persaingan Antarmedia Online." *Jurnal Common*, 5(2), 192-200.
- Nugroho, F. S., & Andhita, P. R. (2021). "Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Gibran Sebagai Kandidat Walikota Surakarta di Solopos.com." *Avant Garde*, 9(1), 35-48.
- Permatasari, A. D., & Putra, F. P. A. (2022). "HIRARKI PENGARUH DALAM KEBIJAKAN REDAKSI: Studi Kasus Konten Berita Perindo di Okezone. com." *Journal Publicuho*, 5(4), 1186-1201.
- Qodriyah, S. L., & Harmonis, F. (2022). "Manajemen Media: Implementasi Fungsi Manajemen Redaksional Gontornews.com." *Jurnal Audiens*, 3(3), 131–140.
- Rida, A. (2019). *Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.News*. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.
- S. Harahap, A., Iswadi, I., & Agung Harahap, M. (2023). "Dari Citizen Journalism Ke Jurnalist Profesional." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 456–466.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (1996). *Mediating the Message : Theories of Influences on Mass Media Content*, Amerika Serikat : Logman.